

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNGGULAN KOMPETITIF
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS *MOBILE LEARNING* PADA PEMBELAJARAN MENULIS KREATIF DI SEKOLAH MENENGAH ATAS KOTA PALEMBANG SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN LITERASI SISWA DAN GURU



Ketua : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. (NIDN 0015026902)

Anggota : 1. Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd (NIDN 0001108001)

2. Dra. Sri Inderawati, M.Pd., Ph.D. (NIDN 0012075914)

3. Muhammad Edwin NIM 06021381924035

4. Mitha Dwi Fitri NIM 06021381924052

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA Badan Layanan Umum

Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2023

SP DIPA- 0096.069/UN9/SB3.LP2M.PT/2023 Tanggal 8 Mei 2023

Sesuai dengan SK Rektor

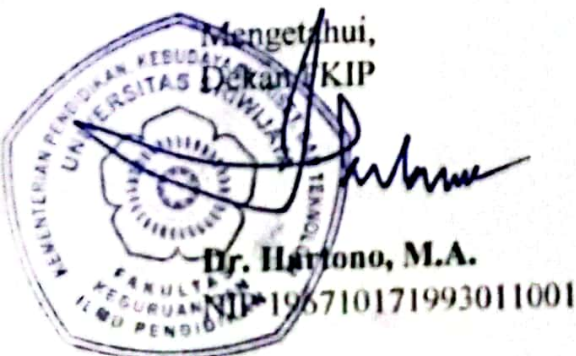
Nomor 0188/UN9.3.1/SK/2023

Tanggal 18 April 2023

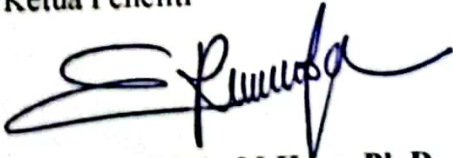
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN FEBRUARI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Tahun Anggaran 2023**

**LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
SKEMA UNGGULAN KOMPETITIF**

1. Judul Penelitian : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Guru dan Siswa
2. Bidang Penelitian : Ilmu Pendidikan
3. Ketua Peneliti
- a. Nama Lengkap : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
b. NIP/NIDN : 196902151994032002/0015026902
c. Pangkat dan Golongan : Pembina/IVA
d. Fakultas/Jurusan/Prodi : Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
e. Telpon/HP/Faks/E-mail : 081367458557/ernalida@fkip.unsri.ac.id
ernalida.unsri@gmail.com
4. Jumlah Anggota Peneliti : 2 (Dua) Orang
- a. Nama Anggota I : Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0001108001
b. Nama Anggota II : Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIDN : 0012075914
5. Tempat Penelitian : Kota Palembang
6. Jangka Waktu Penelitian : 2 tahun
7. Jumlah Dana yang disetujui: Rp 50.000.000 (Tahun Kedua)
8. Nama, NIM dan Jurusan Mahasiswa yang terlibat : 1. Muhammad Edwin Nim 06021381924035 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Mitha Dwi Fitri Nim 06021381924052 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia



Indralaya, 2 November 2023
Ketua Peneliti



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Samsuryadi, S.Si., M.Kom., Ph.D
NIP. 197102041997021003

IDENTITAS PENELITIAN

1. **Judul Usulan** : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Guru dan Siswa

2. **Ketua Peneliti**

- (a) Nama Lengkap : Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
- (b) Bidang Keahlian : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

3. **Anggota peneliti**

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Institusi	Curahan Waktu
1.	Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya	6 bulan
2.	Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Program Studi Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Sriwijaya	6 bulan
3.	Mahasiswa: a. Muhammad Edwin NIM 06021381924035 b. Mitha Dwi Fitri NIM 06021381924052	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Universitas Sriwijaya	6 bulan

4. **Isu Strategis** : Perkembangan teknologi yang begitu pesat di era ini membuat lahirnya generasi Z, yaitu generasi yang sejak kecil sudah mengenal teknologi canggih. Generasi ini yang lahir dari tahun 1995 sampai dengan 2010 merupakan generasi yang terhubung secara global dan karena itu teknologi merupakan hidup dan nafas anak generasi Z. Selain itu, berdasarkan hasil pisa diketahui kemampuan literasi siswa berada

dibawah angka normal. Menulis dan membaca adalah komponen literasi yang tidak bisa dipisahkan. Salah satunya menulis kreatif. Mencandrai hal ini, diperlukan media pembelajaran yang dekat dengan karakteristik siswa sekarang ini, yaitu media pembelajaran berbasis *mobile learning*. Selain itu, dengan adanya pengembangan produk ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi guru dan siswa. Oleh sebab, pengembangan media pembelajaran berbasis *mobile learning* untuk pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas perlu dilakukan..

5. **Topik Penelitian** : Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Untuk Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang
6. **Objek penelitian** : Guru dan Siswa Sekolah Menengah Atas kota Palembang
7. **Lokasi Penelitian** : Sekolah Menengah Atas di kota Palembang
8. **Hasil yang ditargetkan** :

No.	Luaran	Jenis Luaran	Tahun Capaian	Keterangan
1.	Artikel Internasional	Wajib	2023	Jurnal AL ISHLAH (Sinta 2)
2.	Makalah Ilmiah Seminar Nasional atau Internasional	Tambahan	2023	Makalah dipublikasikan diprosiding nasional/Internasional
3.	Laporan Hasil Penelitian	Tambahan	2023	-
4.	Haki	Tambahan	2023	-
5.	Media Pembelajaran Berbasis	Tambahan	2023	-

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	2
IDENTITAS PENELITIAN	3
DAFTAR ISI	5
RINGKASAN	7
BAB 1 LATAR BELAKANG	
1.1.Latar Belakang Masalah	8
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Urgensi Penelitian.....	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Menulis Kreatif	12
2.2 Mobile Learning.....	16
2.3 Peta Jalan Penelitian (Road Map Penelitian).....	18
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1 Pendekatan dan Metode	19
3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan	19
3.3 Data dan Sumber Data	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	22
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	25
4.2 Pembahasan	36

BAB V PENUTUP	38
4.1 Kesimpulan	38
DAFTAR PUSTAKA	39
LAMPIRAN 1 BIODATA PENELITI	

RINGKASAN

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis di sekolah menengah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah kemampuan menulis kreatif. Banyak jenis tulisan kreatif yang harus dikuasai oleh peserta didik, seperti menulis biografi, menulis cerpen, menulis puisi, dan sebagainya. Terlebih lagi dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang mengarahkan peserta didik mampu memproduksi tulisan-tulisan berbasis teks. Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa menulis kreatif di sekolah menengah masih lemah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa peserta didik sekolah menengah belum mampu menulis kreatif dengan maksimal dan mereka kurang termotivasi dalam proses pembelajarannya. Berdasarkan hal di atas, perlunya solusi untuk mengatasi hal ini. Salah satunya adalah penggunaan penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristi siswa di zaman ini yang merupakan pembelajaran yang sesuai dengan karakter generasi Z. Pada tahun pertama sudah dihasilkan prototype media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning*, satu artikel jurnal yang masih proses *in review* pada jurnal *Pedagogi dan Pembelajaran (Sinta 2)*, dua skripsi mahasiswa yang sudah lulus, dan draf artikel jurnal internasional. Untuk mendapatkan model pembelajaran yang teruji kepraktisan dan efektifitas, perlu dilakukan penelitian tahun kedua. Adapun tujuan penelitian tahun kedua ini adalah untuk mendeskripsikan kepraktisan dan efektifitas media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah kota Palembang sebagai upaya meningkatkan literasi guru dan siswa. Kebaruan dari penelitian ini adalah media ini akan menyajikan multimedia pembelajaran dalam satu produk. Media ini akan dikembangkan dengan menyediakan fitur-fitur yang interaktif bagi guru dan siswa. Selain itu, akan disajikan juga tutorial langsung dari penulis kreatif. Metode penelitian dan pengembangan sesuai teori Borg dan Gall serta teori Lee and Owens meliputi penelitian dan pengumpulan informasi, perencanaan, pengembangan bentuk awal produk, uji lapangan dan revisi produk, dan revisi produk akhir. Tahun kedua, tahap penelitian yang dilakukan adalah uji pengguna (uji *small group*) dan uji keefektivitas (*field test*). Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif dipersepsikan sudah praktis digunakan berdasarkan uji kelompok kecil, baik ditinjau dari persepsi guru maupun siswa. Kepraktisan ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh siswa pada aspek materi, bahasa, dan penyajian media, yang menunjukkan nilai sangat layak. Kedua, terdapat perbedaan efektifitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi dan informasi di era revolusi industri 4.0 telah menyentuh seluruh aspek kehidupan, tidak terkecuali dunia pendidikan. Peserta didik yang lahir di era ini adalah peserta didik yang disebut sebagai generasi Z. Generasi ini lebih dekat dengan teknologi dibandingkan generasi-generasi sebelumnya. Generasi ini yang lahir dari tahun 1995 sampai dengan 2010 merupakan generasi yang terhubung secara global dan karena itu teknologi merupakan hidup dan nafas anak generasi Z [1].

Penggunaan teknologi pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan peserta didik di era ini karena pada dasarnya mereka memiliki kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memahami unsur-unsur teknologi, media sosial dan jejaring sosial dan mereka menginginkan teknologi digunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru harus memiliki kesiapan dalam pembelajaran berbasis TIK. Kompetensi digital harus dimiliki oleh seorang guru di era ini seperti yang disarankan oleh Guillén-Gómez et al.[2], dan harus memahami faktor-faktor yang menentukan keberhasilan integrasi TIK dalam proses belajar mengajar.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia, kemampuan menulis di sekolah menengah sangat dibutuhkan. Salah satunya adalah kemampuan menulis kreatif. Banyak jenis tulisan kreatif yang harus dikuasai oleh peserta didik, seperti menulis biografi, menulis cerpen, menulis puisi, dan sebagainya. Terlebih lagi dalam kurikulum 2013, pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teks yang mengarahkan peserta didik mampu memproduksi tulisan-tulisan berbasis teks.

Namun pada kenyataannya, kemampuan siswa menulis kreatif di sekolah menengah masih lemah. Beberapa penelitian menyebutkan bahwa peserta didik sekolah menengah belum mampu menulis kreatif dengan maksimal dan mereka kurang termotivasi dalam proses pembelajarannya[3] [4] [5]. Keadaan ini diperkuat dari hasil data ujian nasional tahun 2019, kemampuan menulis peserta didik masih jauh dari harapan, yaitu hanya 63.55% yang menguasai kemampuan menulis (<https://hasilun.puspendik.kemdikbud.go.id/#2019>). Permasalahan di atas berdampak pada rendahnya kemampuan literasi siswa.

Berdasarkan hal di atas, perlunya solusi untuk mengatasi hal ini. Salah satunya adalah tersedianya media pembelajaran berbasis *mobile learning* untuk pembelajaran menulis kreatif. Maraknya teknologi berbasis *mobile learning* memberikan dampak pada berbagai aspek kehidupan manusia khususnya di bidang pendidikan [6] [7] jelaskan bahwa dalam tingkat sekolah dasar, sekolah menengah atas atau menengah dan perguruan tinggi, teknologi ini dapat dimanfaatkan untuk pengajaran agar proses pembelajaran lebih maksimal sehingga terjadinya peningkatan mutu pendidikan. Hal ini juga didukung fenomena perangkat komunikasi seluler khususnya *handphone* dan kuota internet lebih murah dan terjangkau oleh guru dan peserta didik.

Goggin dalam Bidin & Ziden mengungkapkan penetrasi teknologi informasi (TI) telah membuat peserta didik menjadi semakin melek komputer [8]. Fenomena internasional ini yang dapat dirasakan saat ini ialah peningkatan penggunaan perangkat *mobile seperti handphone, iPad, smartphone, tablet*, dan lain-lain. Adanya fenomena tersebut seharusnya menjadi tantangan bagi lembaga pendidikan untuk mengembangkan dan meningkatkan proses pembelajaran. Salah satu contoh penerapannya ialah dengan menjadikan *smartphone* sebagai media pembelajaran berbasis android yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar dimanapun dan kapanpun. Beberapa penelitian melaporkan efektivitas penggunaan aplikasi *mobile learning* pada pembelajaran [9] [10] [11]. Berdasarkan ketiga penelitian ini diketahui bahwa hasil pembelajaran menulis kreatif mampu ditingkatkan dengan menggunakan media berbasis *mobile learning*. Dalam pengembangan medianya, ketiga penelitian sebelumnya belum maksimal dalam pengembangan konten yang ada dalam *mobile learning*-nya. Aplikasi-aplikasi yang digunakan masih terbatas. Selain itu, belum tersedia ruang interaksi yang terintegrasi dalam satu media. Oleh sebab itu, penelitian ini harus dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian yang berjudul "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Literasi Guru dan Siswa" perlu dilakukan. Adapun kebaruan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Penggunaan berbagai software, seperti, Adobe Flash, Adobe Animate, XAMPP, Wordpress, Java Script, Powtoon dan Canva. Dari keenam software tersebut, kombinasi

Adobe Animate dan Powtoon adalah software yang lebih efektif untuk membuat multimedia interaktif berbasis mobile learning

- b. Media ini akan menghadirkan langsung penulis kreatif yang mampu memotivasi dengan memberikan tips sukses menulis tulisan kreatif.
- c. Media ini dilengkapi dengan buku buku elektronik menulis kreatif.
- d. Media ini dilengkapi dengan instrument penilaian tulisan kreatif.
- e. Dalam media ini terdapat fitur-fitur yang interaktif seperti memberikan ruang interaksi dengan guru dan siswa lain agar pembelajaran lebih komunikatif,
- f. Dalam media ini terdapat situs referensi dan video animasi yang menarik perhatian siswa selama proses belajar mengajar.

Dari kebaruan-kebaruan di atas, diharapkan kemampuan menulis kreatif mahasiswa dapat meningkat dan sekaligus berdampak pada meningkatnya kemampuan literasi mereka. Pada tahun pertama sudah dihasilkan prototype media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning*, Untuk mendapatkan model pembelajaran yang teruji kepraktisan dan efektifitas, perlu dilakukan penelitian tahun kedua.

1.2 Rumusan Masalah

Selanjutnya berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tahun Kedua

1. Bagaimana persepsi pengguna media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas kota Palembang dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru dan siswa?
2. Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas kota Palembang dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru dan siswa?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan permasalahan dalam penelitian dan pengembangan ini, maka tujuan yang akan dicapai yaitu sebagai berikut.

Tahun Kedua

1. Mengetahui persepsi penggunaan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas kota Palembang dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru dan siswa .
2. Mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas kota Palembang dalam rangka meningkatkan kemampuan literasi guru dan siswa.

1.4 Urgensi Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian dan pengembangan. Penelitian ini perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah kota Palembang. Selain itu, dengan penelitian ini tersedianya produk media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa di era ini. *mobile learning* dipilih karena *smartphone* ini sangat akrab dengan para peserta didik. Kita mencoba memberi fungsi edukasi benda yang tak asing ini dalam pembelajaran menulis kreatif.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Menulis Kreatif

Seperti jamak diketahui, menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang paling tinggi setelah menyimak, berbicara, dan membaca. Karena tingkatnya yang paling tinggi, tidak heran banyak orang mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan menulis. Terlebih lagi jika menulis yang diharapkan adalah menulis secara kreatif atau biasa disebut dengan menulis kreatif. Menulis diartikan sebagai sebuah kegiatan yang menghasilkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan tulisan[12]. Sementara kata kreatif, tetap berdasarkan pengertian KBBI, diartikan sebagai memiliki daya cipta. Jadi, secara bahasa menulis kreatif dapat diterjemahkan sebagai kepemilikan daya cipta untuk menghasilkan pikiran atau perasaan dengan menggunakan tulisan.

Secara istilah, menulis kreatif identik dengan kemampuan membuat sebuah tulisan yang mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan tulisan-tulisan lain yang serupa. Dalam dunia sastra, kreativitas tersebut umumnya dipandang dari dua sudut: bentuk dan isi. Maksudnya, untuk dapat disebut sebagai sebuah tulisan yang kreatif, sebuah bentuk karya sastra (tipografi, cara penulisan, penggunaan plot, sudut pandang, dan sejenisnya) mungkin saja umum, namun isi (tema, topik yang diambil) harus sesuatu yang baru atau jarang dibahas oleh penulis lain. Pun sebaliknya, isi karya tersebut bisa saja sangat biasa atau umum, namun dengan bentuk yang baru ia dipandang sebagai sebuah karya yang kreatif. Sebagai contoh ekstrem Damono mengungkapkan bahwa sastra merupakan hasil usaha sastrawan dalam membengkokkan, membelokkan, dan bahkan merusak bahasa yang merupakan konsekuensi dari poetic license, hak istimewa sastrawan dalam menggunakan mediumnya, yakni bahasa [13]. Berdasarkan pandangan ini yang kemudian dituntut dari sastra adalah orisinalitas dalam penggunaan bahasa.

Penulisan karya yang kreatif mengharuskan penulisnya untuk berpikir juga secara kreatif dan berbeda. Akan tetapi, perbedaan yang dibuat juga tidak sebaiknya asal berbeda, namun juga memikirkan serta memperkirakan fungsi dan tujuan dalam kreativitas tersebut, misalnya kesan-kesan atau pesan-pesan tertentu yang ingin disampaikan pada para pembaca. Menulis kreatif

dibutuhkan daya imajinasi dan kreativitas sehingga apa yang ditulis mempunyai arti yang jelas dan kesan tersendiri bagi pembaca.

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa secara bahasa, menulis kreatif diartikan sebagai kemampuan atau kepemilikan daya cipta untuk menghasilkan sebuah hasil pikiran yang diungkapkan melalui tulisan. Sementara itu, secara istilah menulis kreatif dianggap sebagai sebuah kegiatan menulis dengan membuat berbeda salah satu atau kedua-duanya dari bentuk dan isi sebuah karya tulis.

Puisi

Jika di dalam keterampilan berbahasa menulis dianggap sebagai kemampuan dengan tingkat tertinggi, dalam karya sastra puisi dianggap karya yang paling tinggi nilai estetikanya. Hal ini dipertegas oleh Wicaksono yang menyatakan bahwa pada hakikatnya puisi itu adalah salah satu karya sastra yang mempunyai nilai estetika yang tinggi dan berasal dari interpretasi pengalaman hidup manusia yang digubah dalam wujud yang paling berkesan atau sebagai hasil imajinasi dan gagasan penyair yang dituangkan dalam bentuk tipografi yang spesifik. [14]

Pengertian ini bisa dianggap sebagai acuan yang komprehensif karena beberapa pengertian lain yang ada lebih mengacu pada pengertian puisi lama. Sebagai contoh, KBBI mendefinisikan puisi sebagai ragam sastra yang bahasanya terikat oleh irama, matra, rima, serta penyusunan larik dan bait [12]. Bandingkan juga pengertian puisi yang diberikan oleh Slamet Mulyana [14] yang mendefinisikan puisi sebagai bentuk sastra dalam pengulangan suara atau kata yang menghasilkan rima, ritma, dan musikalitas.

Selain kedua pengertian tersebut, ada banyak referensi lain yang sejenis. Tentu saja pengertian-pengertian tersebut tidak salah, hanya saja menimbang kemajuan dan perubahan dalam puisi yang telah terjadi, patut disadari bahwa puisi-puisi sekarang tidak lagi sepenuhnya terikat dalam penyusunan rima, ritma, dan irama sebagaimana pantun, syair, gurindam, atau puisi lama lain. Puisi-puisi baru memiliki bentuk yang lebih fleksibel. Puisi Joko Pinurbo berikut bisa dijadikan contoh:

Hati Khong Guan

*Hatiku yang biasa-biasa saja
sudah menjadi biskuit
dalam kaleng khong guan.
Mula-mula dicuekin,
tak membangkitkan selera,
lama-lama, haha, habis juga.*

Hasanudin menyatakan bahwa batas-batas antara yang puisi dan ‘bukan puisi’ sudah semakin kabur: jika pengarangnya mengatakan bahwa tulisan tersebut adalah puisi, maka tulisan tersebut adalah puisi [15]. Meskipun demikian, Hasanuddin menjelaskan bahwa puisi lebih cenderung pada bentuk sastra yang pepadatan, berbeda dari prosa yang bentuknya lebih berupa penguraian. Oleh karena itu, tidak jarang ditemukan puisi yang prosais dan prosa yang sifatnya puitis.

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, pembagian puisi cenderung bertolak pada keterikatannya pada rima, irama, dan nada. Puisi-puisi yang terikat pada rima, irama, dan nada dikategorikan sebagai puisi lama. Sementara itu, puisi yang tidak lagi terikat, bebas, dan cenderung manasuka dikategorikan sebagai puisi baru atau puisi kontemporer.

Cerpen

Cerita pendek (selanjutnya disebut cerpen) merupakan salah satu bentuk karya sastra prosa fiksi. Meskipun disebut sebagai karya prosa fiksi, cerpen tidak hanya menyajikan hasil khayalan pengarangnya. Lebih dari itu, cerpen dapat dianggap sebagai sebuah cara lain pengarang menampilkan realitas yang dihadapinya. Cerpen memiliki hubungan dialektis dengan realita, dapat dianggap sebagai sebuah dokumentasi yang mencerminkan kejadian-kejadian yang riil [16].

Sama halnya dengan puisi yang mengalami perubahan mengenai batasan-batasannya, definisi cerpen, terutama panjangnya, mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Tidak hanya itu, di satu periode yang sama, bisa ada beberapa pendapat yang berbeda tentang kriteria panjang sebuah cerita untuk dapat dikatakan sebagai sebuah cerpen. Sebagai contoh, Nugroho

Notosusanto mengatakan bahwa panjang cerpen minimal 5.000 kata. A. Bakar Hamid mengatakan cerpen terdiri dari 500 sampai dengan 20.000 kata. Sementara itu, KBBI mengungkapkan bahwa panjang cerpen tidak lebih dari 10.000 kata.

Tidak hanya itu, jika melihat koran-koran – tempat sebagian besar cerpen di Indonesia terbit – yang memiliki ruang sastra, panjang cerpen yang masuk kriteria mereka pun beragam. Misalnya, Media Indonesia tidak menerbitkan cerpen yang lebih dari 9.000 karakter termasuk spasi. Jawa Pos dan Kompas mematok 10.000 karakter termasuk spasi. Namun, harian Kedaulatan Rakyat hanya memuat cerpen yang panjangnya tidak lebih dari 400 kata.

Fenomena tersebut bukan saja menggambarkan variasi panjang pendeknya sebuah karya untuk dikategorikan sebagai cerpen, tetapi juga jenis ukuran itu sendiri. Ada yang menggunakan jumlah kata, ada yang menggunakan jumlah karakter (huruf) termasuk spasi, bahkan ada sebagian yang menggunakan jumlah halaman. Perdebatan mengenai tolok ukur panjang cerpen akan menjadi hal yang tidak tepat untuk diungkapkan di sini. Karena itu, tim penulis memutuskan untuk menggunakan saja sebuah batasan yang lebih luas dan fleksibel yang berasal dari kesepakatan lama: bahwa cerpen merupakan sebuah cerita yang habis dibaca sekali duduk. Dengan menggunakan definisi ini, diharapkan perbedaan jumlah halaman, kata, karakter, dan sebagainya tidak lagi menjadi sesuatu yang terlalu diperdebatkan sehingga mengurangi produktivitas kegiatan.

Sapdiani dkk mengungkapkan bahwa cerpen yang lengkap memiliki unsur-unsur tema, latar, plot, sudut pandang, dan tokoh dan penokohan [17]. Lebih lanjut, Sapdiani dkk menyatakan bahwa unsur-unsur tersebut harus terjalin dengan baik dan saling mendukung agar sebuah cerita pendek dapat dikatakan sebagai sebuah cerita pendek yang bagus.

Biografi

Biografi adalah tulisan tentang kisah lika-liku perjalanan hidup seseorang tokoh, namun ditulis oleh orang lain yang mengetahui kisah hidup tokoh tersebut atau karena tokoh tersebut menceritakan kisah hidupnya langsung kepada penulis.[18] Meskipun biografi umumnya mengangkat kisah hidup tokoh yang telah dikenal publik, tidak menutup kemungkinan biografi juga mengangkat cerita orang-orang yang tidak terlalu terkenal namun memiliki peran penting

atau telah melakukan sesuatu yang dapat menginspirasi orang banyak. Hal tersebut tidak terlepas dari tujuan penulisan biografi itu sendiri: menginspirasi orang lain. Jayanti dkk juga mengungkapkan bahwa penulisan cerita biografi diharapkan mampu menginternalisasikan nilai-nilai baik atau berkarakter[19].

Di sisi lain, karena sifat biografi yang bertujuan menginspirasi orang, sebagian oknum melakukan hal yang kurang sepatutnya dalam penulisan biografi, misalnya menghapuskan hal-hal negatif dan hanya menonjolkan sisi positif tokoh yang ditulis sehingga tokoh tersebut terlihat seolah tanpa cela. Hal ini dipertegas oleh Daud yang mengungkapkan bahwa meningkatnya jumlah buku biografi di Indonesia disertai dengan proses penulisan sejarah [20]. Tokoh yang diidolakan ditempatkan dalam posisi ideal sehingga seolah-olah ia tidak memiliki kesalahan, padahal ia sama seperti manusia biasa, seperti orang yang mengidolakannya. Untuk itu, penulisan biografi harus tetap sama dengan kronologi penulisan sejarah.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan beberapa hal: 1) penulisan biografi bisa mengangkat tokoh yang telah terkenal, bisa juga tokoh yang tidak begitu terkenal namun memiliki peran yang bisa diteladani, 2) penulisan biografi bertujuan untuk menginspirasi pembaca-pembacanya, dan 3) penulisan biografi, tetap harus sesuai dengan sejalan dengan kronologi sejarah agar tidak menjadi sebuah karya yang melenceng dari kebenaran sejarah itu sendiri.

2.2 Mobile Learning

Perkembangan teknologi dan informasi saat ini terus mengalami peningkatan. Namun hal ini tidak sejalan dengan perkembangan dalam dunia pendidikan. Berkembangnya teknologi dan informasi di dunia pendidikan tentu akan mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran yang berlangsung[21][22]. Hal itu harus didukung dengan kreativitas dan inovasi-inovasi dalam melakukan perkembangan teknologi dan informasi di dunia pendidikan. Cara tersebut dilakukan agar siswa sebagai objek pembelajaran tidak merasa bosan dan jenuh saat proses pembelajaran berlangsung dan akan menimbulkan motivasi atau daya tarik lebih terhadap teknologi dan informasi di dunia pendidikan. *Mobile learning* merupakan alternatif proses pembelajaran saat ini. *Mobile learning* adalah sebuah proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dan perangkat mobile. Penggunaan yang mudah membuat *mobile learning* dapat dipakai oleh siapa

saja tanpa kecuali. Pemakaian *mobile learning* dapat dibantu dengan telephone selular, laptop, atau tablet pc. Proses pendidikan yang dibantu dengan mobile learning dapat memudahkan terjadinya proses pembelajaran, karena dengan mobile learning dapat diakses dimana saja dan kapan saja serta oleh siapa saja. Sehingga, hal tersebut akan mengefisienkan proses pembelajaran yang berlangsung.

Menurut Woodille *mobile learning (M-Learning)* adalah proses belajar mengajar dengan menggunakan perangkat teknologi dan mobile berupa PDA, Gawai, laptop, tablet, PC, dan lain-lain.[23] Berdasarkan konsep tersebut mobile learning adalah salah satu model pembelajaran yang memanfaatkan ICT. Mobile learning dapat memberikan manfaat bagi siswa dengan tersedianya bahan ajar yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja, serta dengan konsep visualisasi yang menarik. Perangkat pembelajaran mobile learning harus menyediakan kemampuan mengkoneksikan multimedia ke perangkat lain seperti komputer, dapat memberikan informasi pembelajaran, dan mampu menjadi media komunikasi antara guru dan siswa. Berbagai kelebihan dari mobile learning diharapkan mampu mengemas proses dan hasil belajar siswa yang memiliki efisiensi dan efektivitas tinggi.

Manfaat *Mobile Learning* memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap siswa misalnya, memberikan ruang interaksi secara intensif terhadap siswa dengan materi pelajaran maupun guru. Selain itu, mobile learning juga dapat membantu berbagi informasi dan pendapat antar sesama mengenai pelajaran ataupun kebutuhan dalam pengembangan diri siswa. Guru dapat menyediakan bahan-bahan ajar atau tugas-tugas yang dapat diakses oleh siswa ke dalam aplikasi pembelajaran yang disediakan. Sesuai dengan kebutuhan, guru juga dapat mengatur kesempatan bagi siswa untuk mengakses materi-materi dan soal-soal yang harus dikerjakan siswa sesuai dengan rentang waktu tertentu. Menurut Woodille terdapat beberapa manfaat mobile learning berdasarkan dua sudut pandang pelaksana yaitu siswa dan guru antara lain [23]. Bagi siswa, *mobile learning* memberikan kesempatan bagi siswa untuk merasakan pembelajaran yang memiliki fleksibilitas yang tinggi. Maksudnya, siswa dapat mengakses materi-materi belajar kapan saja dan berulang-ulang. Siswa juga dapat berdiskusi dengan sesama teman lainnya melalui media yang disediakan oleh guru. Dengan kelebihan-kelebihan yang ada dapat membantu siswa memantapkan materi pelajaran yang diterimanya. Bagi guru, *mobile learning*

memberikan beberapa manfaat yang dapat dirasakan guru. Pertama, mempermudah guru memperbaharui materi-materi pelajaran sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang mejadi tanggungjawab profesinya. Kedua, guru dapat melakukan refleksi guna mengembangkan keilmuan dan wawasan dengan melaksanakan penelitian karena memiliki waktu luang yang relatif banyak. Ketiga, mengontrol kegiatan belajar siswa, bahkan guru juga dapat mengetahui kapan siswa belajar, materi apa yang dipelajari, jumlah waktu yang diperlukan dalam mempelajari suatu topik, serta berapa kali materi tersebut dipelajari secara berulang. Keempat, memeriksa siswa yang telah mengerjakan soal-soal evaluasi setelah mempelajari suatu topik materi. Kelima, melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa dan membagikannya secara langsung kepada siswa.

2.3 PETA JALAN PENELITIAN (ROAD MAP PENELITIAN)

Peta jalan penelitian yang disajikan meliputi penelitian yang sudah dilakukan dan penelitian yang akan dilakukan. Peta jalan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Bagan 1 : Peta Jalan Penelitian



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Metode

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan kuantitatif (*mixed methods*). Selanjutnya dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*Research and Development*). Ada beberapa metode yang digunakan, yaitu metode survei, metode analisis isi, metode delphi, metode studi pustaka, dan metode eksperimen.

3.2 Langkah-Langkah Penelitian dan Pengembangan

Langkah-langkah penelitian dan pengembang ini mengacu pada langkah utama Borg dan Gall [24]. Sementara itu, langkah-langkah rinci untuk pengembangan multimedia pembelajaran mengacu pada Lee dan Owens [25] sebagai berikut.

1. Penjadwalan Proyek
2. Proyek Tim
3. Spesifikasi Media
4. Struktur Konten
5. Kontrol Konfigurasi

Langkah-langkah dalam penelitian dan pengembangan ini adalah sebagai berikut.

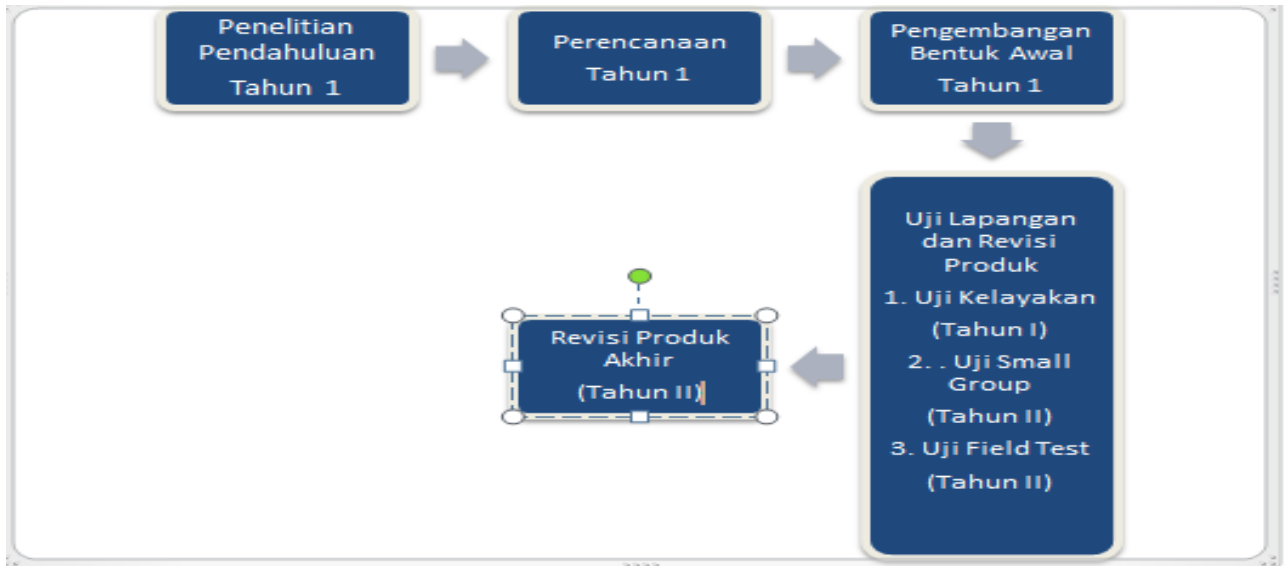
Tabel 1. Langkah-Langkah Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Kota Palembang

Langkah Utama Borg dan Gall	Langkah-Langkah Pengembangan untuk Pembelajaran Menulis Kreatif
Penelitian dan pengumpulan informasi	<ol style="list-style-type: none">1. Identifikasi Kebutuhan<ol style="list-style-type: none">a. Kebutuhan gurub. Kebutuhan siswa2. Identifikasi kondisi objektif pembelajaran

	<p>menulis kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> Identifikasi persepsi guru terhadap pembelajaran menulis kreatif yang diterapkan selama ini. Identifikasi persepsi siswa terhadap pembelajaran menulis kreatif yang diterapkan selama ini. Identifikasi karakteristik siswa Analisis media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif
Perencanaan	<p>Desain Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning pada Pembelajaran Menulis Kreatif</p> <ol style="list-style-type: none"> Penjadwalan Proyek Proyek Tim Spesifikasi Media Struktur Konten Kontrol Konfigurasi
Pengembangan bentuk awal produk	<p>Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis <i>Mobile Learning</i> pada Pembelajaran Menulis Kreatif</p>
Uji Lapangan dan Revisi Produk	<ol style="list-style-type: none"> Uji kelayakan dari para ahli Revisi produk setelah uji kelayakan dari para ahli Uji <i>small group</i> Revisi produk setelah uji <i>small group</i> Uji <i>field test</i>
Revisi Produk Akhir	<p>Revisi produk akhir</p>

Untuk lebih jelasnya alur penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

Bagan 2 : Bagan Alir Penelitian



3.3 Data dan Sumber Data

Data yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa data dari kuesioner dan tes, sedangkan data kualitatif berasal dari wawancara, observasi, diskusi kelompok terpusat, dan dokumen. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa, guru, dan dokumen sekolah menengah kota Palembang.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dalam mengembangkan media pembelajaran berbasis *Mobile Learning* untuk pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah kota Palembang menggunakan instrumen tes dan nontes. Instrumen tes berupa tes kemampuan menulis kreatif sedangkan instrumen nontes yaitu wawancara, kelompok diskusi terpusat, observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Untuk jelasnya berikut diuraikan secara rinci.

- a. Metode wawancara dilakukan pada uji kelompok kecil. Yang diwawancarai adalah guru pengampu pada uji kelompok kecil.

- b. Kuesioner dilakukan untuk mengumpulkan data uji *small group*.
- c. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pada waktu uji coba *small group* dan uji coba *field test*. Jenis dokumentasi yang yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu foto dan video.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian dan pengembangan ini digunakan dua pendekatan, yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Untuk lebih jelasnya berikut diuraikan secara jelas.

- a. Analisis uji kelompok kecil dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Data hasil wawancara dianalisis secara kualitatif. Sementara, hasil kuesioner dan tes kemampuan menulis kreatif dianalisis secara kuantitatif. Kuesioner dalam uji kelompok kecil menggunakan skala likert.
- b. Analisis uji kelompok besar dilakukan secara kuantitatif. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah atas kota Palembang dilakukan uji N Gain

Semua kegiatan penelitian ini secara jelas dapat dilihat pada bagan penelitian di bawah ini.

Langkah Utama Borg dan Gall	Langkah Pengembangan	Jenis Data	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Indikator Keberhasilan	Luaran	Tugas Tim Peneliti
Uji Lapangan dan Revisi Produk	Uji <i>small group</i>	Kuantitatif	Kuesioner	Siswa Guru	Tersedianya data persepsi pengguna (Guru dan siswa)		Tim dosen: merancang instrumen persepsi pengguna dan mengkoordinir pengumpulan data dan interpretasi data Tim mahasiswa : melakukan validasi instrumen, melakukan pengumpulan data persepsi penggunaan (angket dan wawancara), dan menginterpretasikan hasil persepsi pengguna
		Kualitatif	Wawancara	Guru			
	Uji field test	Kuantitatif	Tes	siswa kelas kontrol dan siswa kelas eksperimen	Tersedianya data efektifitas penggunaan media pembelajaran menulis kreatif berbasis <i>mobile learning</i>		Tim dosen dan mahasiswa : Merevisi multimedia, melaksanakan uji field test, menganalisis hasil uji kelompok besar dan merevisi produk.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Persepsi Siswa dan Guru terhadap Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Pembelajaran Menulis Kreatif Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Literasi Guru dan Siswa

Setelah media pembelajaran divalidasi oleh para ahli dan mendapatkan kesimpulan bahwa media tersebut layak, digunakan langkah berikutnya adalah melakukan uji kelompok kecil untuk mengetahui kepraktisan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif di sekolah menengah kota Palembang dilakukanlah uji kelompok kecil. Uji ini dilaksanakan di SMA Sumatera Selatan bersama delapan orang siswa dan satu guru yang sudah berpengalaman. Uji kelompok kecil dilakukan dalam dua kali pertemuan. Berikut gambar pelaksanaan uji kelompok kecil di SMA Sumsel.





Gambar 1. Pelaksanaan Uji Kelompok Kecil

Setelah dilaksanakan uji, kelompok kecil, untuk mengetahui kepraktisan media ini ditinjau dari para siswa dan guru, dibagikanlah angket dalam bentuk google form. Angket ini berupa pertanyaan pilihan ganda dan pertanyaan esai terbuka. Angket berisikan 25 pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda dan tiga pertanyaan esai terbuka yang isinya ditinjau dari segi materi, bahasa, dan penyajian media. Untuk lebih jelasnya, berikut hasil angket yang diperoleh.

a. Dari Segi Materi

Materi adalah komponen penting dalam suatu media pembelajaran. Melalui materi yang baik, tujuan pembelajaran akan tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu, dibutuhkan materi yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dalam media yang dirancang ini, materi disusun berdasarkan analisis kebutuhan peserta didik, guru, dan kajian pustaka. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa dan guru terhadap media pembelajaran berbasis *mobile learning* sebagai berikut.

Tabel 1. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran ditinjau dari segi materi

No	Pernyataan	Penilaian	
		N	K
1	Kesesuaian materi dengan tujuan.	4.50	SB
2	Kelengkapan isi materi	4.25	SB
3	Kebenaran substansi materi	4.37	SB

4	Kejelasan materi yang diuraikan	4.00	SB
5	Kesesuaian isi materi dengan nilai-nilai	4.50	SB
6.	Menumbuhkan interaksi peserta didik	4.25	SB
	Nilai Rata-rata	4.31	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

SB : Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian, secara keseluruhan persepsi siswa terhadap media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning* dikategorikan sangat baik, yaitu 4.31. Keenam item pertanyaan dalam angket ini mendapatkan persepsi sangat baik dari para siswa. Para siswa sepakat mempersepsikan bahwa media ini sangat baik ditinjau dari kesesuaian materi dengan tujuan, kelengkapan isi materi, kebenaran substansi materi, kejelasan materi yang diuraikan, kesesuaian isi materi dengan nilai-nilai, dan interaksi dengan peserta didik.

Dari angket pertanyaan terbuka juga diperoleh data sebagai berikut berkaitan dengan materi yang ada di dalam media.

Tabel 2 : Tabel jawaban siswa tentang materi yang ada dalam media pembelajaran

No.	Jawaban	Siswa
1.	Menurut saya materi dalam media pembelajaran ini sudah baik dan dapat membantu mempermudah memahami pelajaran	S1
2.	Media dalam pembelajaran ini efektif karena dibahas dengan merinci dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami.	S2
3.	Saya sangat terbantu dan saya bisa cepat memahami materi karena penjelasannya yang cukup jelas dan tepat ke point point materinya. contoh puisinya sangat inspirasi dan inovasi.	S3
4.	Sangat mudah untuk mengakses nya, dan juga materi nya lebih ringkas cara penjelasannya juga tidak bertele tele, menjadi lebih mudah untuk di pahami.	S4
5.	Materi yang diberikan sudah bagus	S5
6.	Materi yang diberikan sangat lengkap.	S6

7.	Materi yang ada dalam media pembelajaran ini cukup baik dan dalam penyampaian nya cukup dalam membuat peserta didik mudah mengerti terhadap materi yang disampaikan	S7
8.	Materi lebih ringkas serta jelas sehingga mudah untuk memahaminya.	S8

Sementara itu, persepsi guru terhadap media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning* adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Persepsi guru terhadap media pembelajaran ditinjau dari segi materi

No	Pernyataan	Penilaian	
		N	K
1	Kesesuaian materi dengan tujuan.	5	SB
2	Kelengkapan isi materi	5	SB
3	Kebenaran substansi materi	5	SB
4	Kejelasan materi yang diuraikan	4	B
5	Kesesuaian isi materi dengan nilai-nilai	4	B
6.	Menumbuhkan interaksi peserta didik	4	B
	Nilai Rata-rata	4.5	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa guru mempersepsikan materi yang ada dalam media pembelajaran sangat baik dengan nilai rata-rata 4.5. Namun, penilaian setiap item pernyataan ternyata tidak sama. Guru menilai bahwa kesesuaian materi dan tujuan, kelengkapan isi materi, kebenaran substansi materi sangat baik dengan nilai sama yaitu 5. Sementara itu, guru menilai kejelasan materi yang diuraikan, kesesuaian isi materi dengan nilai-nilai, menumbuhkan interaksi peserta didik baik dengan nilai 4. Untuk menjangkau informasi, peneliti menyediakan angket dengan pertanyaan terbuka. Ada pu hasilnya seperti dapat terlihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2 : Tabel jawaban guru tentang materi yang ada dalam media pembelajaran

No.	Jawaban	Guru
1.	Materi yang diberikan sudah bagus	R1

Dari tabel dapat disimpulkan bahwa materi yang ada pada media ini sudah baik atau sangat baik jika digunakan dalam pembelajaran menulis kreatif.

c. Bahasa

Dalam merancang suatu media pembelajaran, peran bahasa sangat penting. Penggunaan bahasa yang baik dan benar dibutuhkan agar media ini bisa digunakan secara praktis. Keterbacaan media dalam teks, kejelasan informasi, kelengkapan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, dan ketepatan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien adalah komponen kebahasaan yang harus ada dalam suatu media. Berdasarkan hasil penelitian, hasil angket uji kelompok kecil ditinjau dari segi bahasa disajikan sebagai berikut.

Tabel 3. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran ditinjau dari segi bahasa

No.	Pernyataan	Penilaian	
		N	K
7	Keterbacaan teks dalam media pembelajaran	4.75	SB
8	Kejelasan informasi	4.25	SB
9	Kelengkapan informasi	4.25	SB
10	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	4.25	SB
11.	Ketepatan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	4.25	SB
	Rata-Rata	4.35	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

SB : Sangat Baik

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa para siswa mempersepsikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini sangat baik dengan nilai rata-rata 4.35, sangat baik.

Mereka menilai media ini sangat baik ditinjau dari keterbacaan teks dalam media (4,75), kejelasan informasi (4.25), kelengkapan informasi (4.25), kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia (4.25), dan ketepatan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien (4.25). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa para siswa tidak satupun menjawab pertanyaan terbuka dalam angket tentang bahasa media pembelajaran ini.

Sementara itu, persepsi guru terhadap bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

No.	Pernyataan	Penilaian	
		N	K
7	Keterbacaan teks dalam media pembelajaran	5	SB
8	Kejelasan informasi	5	SB
9	Kelengkapan informasi	5	SB
10	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia	5	SB
11.	Ketepatan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien	5	SB
	Rata-Rata	5	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa yang digunakan dalam media ini sangat baik. Semua item pernyataan yang ada di angket diberi nilai 5 atau sangat baik. Jadi bahasa media ini sangat baik ditinjau dari keterbacaan teks dalam media pembelajaran, kejelasan informasi, kelengkapan informasi, kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia, ketepatan penggunaan bahasa secara efektif dan efisien. Untuk angket dengan pertanyaan terbuka, guru tidak memberi komentar.

d. Penyajian Media Pembelajaran

Dalam sebuah media pembelajaran, penyajian media pembelajaran sangat penting. Media ini mengemas materi agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh para

siswa. Penyajian media pembelajaran sebaiknya dikemas semenarik mungkin agar siswa termotivasi untuk belajar. Hal ini juga sangat mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran.

Media pembelajaran menulis kreatif ini sudah berusaha menyajikan media pembelajaran dengan maksimal. Dalam uji kelompok kecil ini, para siswa diminta untuk menilai penyajian media pembelajaran ini. Hasil penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut.

Tabel 3. Persepsi siswa terhadap media pembelajaran ditinjau dari segi penyajian materi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		S	K
12.	Kesesuaian urutan penyajian materi dengan media pembelajaran.	4.75	SB
13.	Media pembelajaran mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa	4.25	SB
14.	Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa.	4.13	B
15.	Media pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik siswa.	4.25	SB
16.	Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> .	4.25	SB
17.	Kreativitas dan inovasi media pembelajaran.	4.50	SB
18.	Dokumentasi media pembelajaran jelas.	4.25	SB
19.	Ada kesinambungan tampilan	4.25	SB
20.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	4.25	SB
21.	Kemudahan pengoperasian media.	4.25	SB
22.	Kualitas teks terlihat jelas.	4.25	SB
23.	Audio dapat terdengar dengan baik.	4.13	B
24.	Video berjalan dengan lancar.	4.25	SB
25.	Seluruh alat navigasi berfungsi dengan baik.	4.25	SB
	Rata-Rata	4.28	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas diketahui secara keseluruhan penyajian media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning* dipersepsikan sangat baik dengan nilai 4.28. Dari tabel juga diketahui ada perbedaan penilaian untuk beberapa item pertanyaan meskipun perbedaan itu tidak begitu jauh. Ada 13 item pertanyaan yang dinilai sangat baik dan rata-rata penilaiannya yaitu 4.25. Item tersebut berupa penilaian terhadap kesesuaian urutan penyajian materi dengan media pembelajaran, motivasi belajar bagi siswa melalui media, peningkatan daya tarik siswa ketepatan penggunaan jenis dan ukuran font, kreativitas dan inovasi media pembelajaran, dokumentasi media pembelajaran jelas, kesinambungan tampilan, kesesuaian dengan karakteristik siswa, kemudahan pengoperasian media, kualitas teks terlihat jelas, video, dan alat navigasi berfungsi dengan baik. Sementara itu, ada dua item pertanyaan yang dinilai para siswa dengan nilai 4.13 berkategori baik., yaitu pernyataan bahwa media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa dan audio dalam media berjalan dengan lancar.

Selain angket berupa pilihan ganda, peneliti juga menjangking persepsi para siswa melalui pertanyaan terbuka. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4 : Tabel jawaban siswa tentang penyajian media pembelajaran

No.	Jawaban	Siswa
1.	Menurut saya penyajian dalam media pembelajarn ini sudah cukup baik dan jelas namun mungkin petlu ditingkatkan lagi untuk bagian font dan ukuran dalam medianya	S1
2.	Penyajian dalam media pembelajaran ini sangat mudah di pahami dan jelas	S2
3.	Saya suka media pembelajaran yang memiliki banyak animasi dan juga berbentuk video, karena meningkatkan semangat belajar saya	S3
4.	Penyajian pembelajaran yang menarik dan dpaat diputar secara offline memudahkan proses belajar	S4
5.	Penyajian dalam media pembelajaran ini sangat mudah di pahami dan jelas	S5
6.	Sangat baik, semua materi yang dijelaskan sangat bermanfaat untuk membuat karya sastra bagi pemula maupun yang sudah mahir.	S6

7.	Menurut saya baik karena, dengan adanya media pembelajaran para peserta didik dapat lebih mudah mempelajari suatu materi dan dapat belajar dengan metode yang bervariasi.	S7
8.	Penyajian media pembelajaran tersampaikan dengan baik dengan kualitas video, suara dan kreativitas yang mendukung.	S8

Sementara itu, persepsi guru terhadap penyajian media pembelajaran ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Persepsi guru terhadap media pembelajaran ditinjau dari segi penyajian materi

No.	Pernyataan	Penilaian	
		N	K
12.	Kesesuaian urutan penyajian materi dengan media pembelajaran.	5	SB
13.	Media pembelajaran mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa	5	SB
14.	Media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa.	5	SB
15.	Media pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik siswa.	5	SB
16.	Ketepatan penggunaan jenis dan ukuran <i>font</i> .	5	SB
17.	Kreativitas dan inovasi media pembelajaran.	5	SB
18.	Dokumentasi media pembelajaran jelas.	5	SB
19.	Ada kesinambungan tampilan	4	B
20.	Kesesuaian dengan karakteristik siswa	5	SB
21.	Kemudahan pengoperasian media.	5	SB
22.	Kualitas teks terlihat jelas.	5	SB
23.	Audio dapat terdengar dengan baik.	5	B
24.	Video berjalan dengan lancar.	5	SB
25.	Seluruh alat navigasi berfungsi dengan baik.	5	SB
	Rata-Rata	4.9	SB

Keterangan :

N: Nilai rata-rata

K : Kategori

B : Baik

SB : Sangat Baik

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa guru mempersepsikan penyajian media pembelajaran ini sangat baik dengan nilai 4.9. Guru menilai bahwa pernyataan kesesuaian urutan penyajian materi dengan media pembelajaran; media pembelajaran mampu memberikan motivasi belajar bagi siswa; media pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman siswa; media pembelajaran mampu meningkatkan daya tarik siswa; ketepatan penggunaan jenis dan ukuran font; kreativitas dan inovasi media pembelajaran; dokumentasi media pembelajaran jelas; kesesuaian dengan karakteristik siswa; kemudahan pengoperasian media, kualitas teks terlihat jelas; audio dapat terdengar dengan baik; video berjalan dengan lancar; seluruh alat navigasi berfungsi dengan baik dengan nilai 5, sangat baik. Namun, guru menilai kesinambungan tampilan dengan nilai 4, baik. Perbedaan ini tidak begitu besar. Secara umum, penyajian media pembelajaran ini sudah sangat baik.

Selain angket berupa pilihan ganda, peneliti juga menjangir persepsi guru melalui pertanyaan terbuka. Hasilnya sebagai berikut.

Tabel 4 : Tabel jawaban siswa tentang penyajian media pembelajaran

No.	Jawaban	Siswa
1.	Menurut saya media pembelajaran ini sudah baik dan mungkin bisa ditingkatkan lagi kualitas font dan ukuran teks.	S1

4.1.2 Efektivitas Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Literasi Guru dan Siswa

Uji efektivitas media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pembelajaran Menulis Kreatif bagi Siswa dan Guru di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang dilaksanakan di tiga kali pertemuan di SMU Palembang dengan menggunakan dua kelas, yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelas kontrol dalam penelitian ini diwakili kelas IPA 2 dan kelas eksperimen diwakili kelas IPA 1. Kegiatan pembelajaran selama uji coba kelompok besar dilakukan secara luring. Untuk mengetahui efektivitas media pembelajaran ini dilakukan pretes dan postes pada

kedua kelas dan selanjutnya diolah menggunakan rumus n-gain Hake (dalam Nulhakim, dkk, 2020:11). Berikut rumus n-gain adalah sebagai berikut.

$$g = \frac{S_{pos} - S_{pre}}{S_{max} - S_{pre}}$$

Setelah dihitung dengan rumus tersebut, hasilnya dapat diinterpretasi dengan melihat tabel konversi skor berikut ini.

Tabel 16. Konversi Skor

N-Gain (g)	Kriteria
$(g) \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq (g) < 0,7$	Sedang
$(g) < 0,3$	Rendah

Nulhakim dkk, 2020: 12

Selanjutnya, hasil nilai tes awal dan tes akhir dihitung dan dikonversikan menggunakan rumus tersebut. Berikut ini hasilnya.

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Pretes	Rata-Rata Nilai Postes	Rata-Rata N-Gain	Kategori
1	Kontrol	66,4	75,5	0,27	Rendah
2.	Eksperimen	65,2	90,6	0,73	Tinggi

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa bahwa kedua kelas ini terdapat peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol peningkatannya sebesar 9.1. Namun demikian, rerata hasil N-Gain kelas kontrol 0.27 dengan kategori rendah. Sementara itu, untuk kelas eksperimen juga terdapat peningkatan sebesar 25.4 dengan rerata nilai N-Gain 0.73, kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa media pembelajaran menulis kreatif berbasis *mobile learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

4.2 Pembahasan

Penggunaan teknologi pembelajaran merupakan sebuah kebutuhan peserta didik di era ini karena pada dasarnya mereka memiliki kebutuhan untuk mengeksplorasi dan memahami unsur-unsur teknologi, media sosial dan jejaring sosial dan mereka menginginkan teknologi digunakan dalam proses belajar mengajar. Oleh sebab itu guru dan siswa harus memiliki kesiapan dalam pembelajaran berbasis TIK. Kompetensi digital harus dimiliki oleh seorang guru di era ini seperti yang disarankan oleh Guillén-Gámez et al.[2], dan harus memahami faktor-faktor yang menentukan keberhasilan integrasi TIK dalam proses belajar mengajar. Selain itu, siswa sebagai objek pembelajaran harus memiliki juga kompetensi digital yang memadai. Untuk itu, ketersediaan media pembelajaran berbasis digital sangat diperlukan.

Pengembangan media pembelajaran *berbasis mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif adalah salah satu usaha untuk memberikan kompetensi digital bagi guru dan siswa. Pada penelitian terdahulu tahun 2022, telah dihasilkan prototype media pembelajaran yang sudah dinyatakan valid oleh para ahli. Setelah itu, dilakukan uji kelompok kecil di SMA Sumsel dalam dua kali pertemuan dengan melibatkan delapan orang siswa dan 1 guru.

Setelah dilakukan uji kelompok kecil, hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis mobile learning pada pembelajaran menulis kreatif praktis digunakan. Ini diketahui dari angket yang dibagikan kepada siswa dan guru. Dari hasil angket yang dibagikan kepada siswa diketahui persepsi siswa terhadap kepraktisan media ini dalam kategori sangat baik ditinjau dari materi dengan rata-rata 4.31 (sangat Baik); ditinjau dari segi bahasa dengan rata-rata 4.35 (sangat baik); dan ditinjau dari segi penyajian media dengan rata-rata 4.28 (Sangat baik). Persepsinya sama juga disampaikan oleh guru melalui angket yang dibagikan. Guru mempersepsikan juga kepraktisan media ini dalam kategori sangat baik ditinjau dari materi dengan rata-rata 4.5 (sangat Baik); ditinjau dari segi bahasa dengan rata-rata 5 (sangat baik); dan ditinjau dari segi penyajian media dengan rata-rata 4.9 (Sangat baik). Berdasarkan hasil penelitian juga diketahui siswa tertarik menggunakan media ini, mencoba fitur-fitur yang berbasis teknologi ini. Ini membuktikan bahwa siswa yang hidup di era sekarang menyenangi penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Ini sejalan dengan pendapat Goggin dalam Bidin & Ziden yang

mengungkapkan penetrasi teknologi informasi (TI) telah membuat peserta didik menjadi senang dan semakin melek komputer [8].

Berdasarkan hasil penelitian diketahui terdapat peningkatan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Pada kelas kontrol peningkatannya sebesar 11.2. Namun demikian, rerata hasil N-Gain kelas kontrol 0.3 dengan kategori rendah. Sementara itu, untuk kelas eksperimen juga terdapat peningkatan sebesar 21 dengan rerata nilai N-Gain 0.7, kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, terdapat perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis mobile learning pada pembelajaran menulis kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini mendukung beberapa hasil penelitian sebelumnya yaitu Biden dan Ziddin, Muryati, dan Rohyati yang melaporkan efektivitas penggunaan aplikasi *mobile learning* pada pembelajaran [9] [10] [11].

BAB IV KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut. Pertama, media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif dipersepsikan sudah praktis digunakan berdasarkan uji kelompok kecil, baik ditinjau dari persepsi guru maupun siswa. Kepraktisan ini terlihat dari penilaian yang diberikan oleh siswa pada aspek materi, bahasa, dan penyajian media, yang menunjukkan nilai sangat layak. Kedua, terdapat perbedaan efektivitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Efektivitas kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol. Jadi, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada pembelajaran menulis kreatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] E. J. Cilliers, "The Challenge Of Teaching Generation Z," *People Int. J. Soc. Sci.*, vol. 3, no. 1, pp. 188–198, Jun. 2017, doi: 10.20319/pijss.2017.31.188198.
- [2] F. D. Guillén-Gámez, A. Lugones, M. J. Mayorga-Fernández, and S. Wang, "ICT use by pre-service foreign languages teachers according to gender, age and motivation," *Cogent Educ.*, vol. 6, no. 1, 2019, doi: 10.1080/2331186X.2019.1574693.
- [3] W. D. Hudhana, "Pengembangan Media Video Scribe dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Cerpen Berbasis Karakter Siswa Kelas X SMA se-Kabupaten Tangerang," *Pena J. Pendidik. Bhs. dan Sastra*, vol. 9, no. 1, pp. 31–46, 2019, doi: 10.22437/pena.v9i1.6839.
- [4] A. Amalia and M. Doyin, "Pengembangan Buku Panduan Menyusun Teks Cerpen Dengan Menggunakan Teknik Urai Unsur Intrinsik Bagi Siswa Kelas Vii Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–6, 2015.
- [5] M. Dwinita, Rena. Yakob, "Kemampuan Siswa Kelas X SMA 4 Langsa Menulis Teks Biografi," *Samudra Bhs.*, vol. 2, no. 2, pp. 13–20, 2019, [Online]. Available: <https://www.ejurnalunsam.id/index.php/JSB/article/view/1627/1209>
- [6] M. T. A. Ghani, M. Hamzah, W. A. A. W. Daud, and T. R. M. Romli, "The Impact of Mobile Digital Game in Learning Arabic Language at Tertiary Level," *Contemp. Educ. Technol.*, vol. 14, no. 1, pp. 1–18, 2022, doi: 10.30935/cedtech/11480.
- [7] S. Devi, M. Rizwaan, and S. Chander, "ICT for Quality Education in India," *Int. J. Phys. Soc. Sci.*, vol. 2, no. 6, pp. 542–554, 2012.
- [8] S. Bidin and A. A. Ziden, "Adoption and Application of Mobile Learning in the Education Industry," *Procedia - Soc. Behav. Sci.*, vol. 90, no. InCULT 2012, pp. 720–729, 2013, doi: 10.1016/j.sbspro.2013.07.145.
- [9] T. Murniyati, "Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Puisi Bermuatan Pendidikan Karakter Berbasis Android Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kampak Trenggalek," *Nosi*, vol. 4, pp. 344–359, 2016, [Online]. Available: <https://elissuaidhamedia.wordpress.com>
- [10] "rohayati".
- [11] J. Education, "Pengembangan Media Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi Berbasis Aplikasi Android Ayo," vol. 8, no. 4, pp. 337–341, 2020.
- [12] Kemendikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2016.
- [13] S. D. Damono, "Pengarang, Karya Sastra Dan Pembaca," *Ling. J. Ilmu Bhs. dan Sastra*, vol. 1, no. 1, pp. 22–37, 2011, doi: 10.18860/ling.v1i1.540.
- [14] andri wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra*. Yogyakarta: Garudhawaca, 2014.
- [15] Hasanuddin, *Membaca dan Menilai Sajak*. Bandung: Angkasa, 2002.
- [16] E. Z. Nuroh, "Analisis Stilistika Dalam Cerpen," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 1, no. 1, pp. 21–34, 2011, doi: 10.21070/pedagogia.v1i1.30.
- [17] R. Sapdiani, I. Maesaroh, P. Pirmansyah, and D. Firmansyah, "Analisis Struktural Dan Nilai Moral Dalam Cerpen 'Kembang Gunung Kapur' Karya Hasta Indriyana ," *Parol. (Jurnal Pendidik. Bhs. Dan Sastra Indones.*, vol. 1, no. 2, pp. 101–114, 2018, doi: 10.22460/xxxxxx.
- [18] V. Sardila, "Strategi Pengembangan Linguistik Terapan Melalui Kemampuan Menulis Biografi Dan Autobiografi : Sebuah Upaya Membangun," *J. Pemikir. Islam*, vol. 40, no. 2, pp. 110–117, 2015, [Online]. Available: <https://scholar.google.co.id>

- [19] T. Jayanti, A. Nuryatin, and H. B. Mardikantoro, “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas Viii Smp,” *Seloka - J. Pendidik. Bhs. dan Sastra Indones.*, vol. 4, no. 2, pp. 65–71, 2015.
- [20] Safari Daud, “Antara Biografi Dan Historiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia),” *Anal. J. Stud. Keislam.*, vol. 13, no. 1, pp. 243–270, 2013, [Online]. Available: <http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/analisis/article/view/688>
- [21] B. L. Hwang, T. C. Chou, and C. H. Huang, “Actualizing the Affordance of Mobile Technology for Mobile Learning: A Main Path Analysis of Mobile Learning,” *Educ. Technol. Soc.*, vol. 24, no. 4, pp. 67–80, 2021.
- [22] S. Moya and M. Camacho, “Developing a Framework for Mobile Learning Adoption and Sustainable Development,” *Technol. Knowl. Learn.*, no. 0123456789, 2021, doi: 10.1007/s10758-021-09537-y.
- [23] G. Woodille, *Mobile Learning*. US: The Mc Graww-Hill Companie, 2011.
- [24] W. E. Gall, Meedith D, Gall, Joice P. & Borg, *Educational Research (Introduction)*. USA: Pearson Education, Inc, 2007.
- [25] W. W. dan D. L. O. Lee, *Multimedia-Based Instructional Design*. San Francisco: Pfeiffer, 2004.

Lampiran 1. Biodata Peneliti

Ketua Penelitian

1. Identitas Ketua Peneliti

No.	Nama Lengkap	Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
1.	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
2.	NIP/NIK/Identitas lainnya	196902151994032002
3.	Tempat dan Tanggal Lahir	Agam, 15 Februari 1969
4.	Alamat Rumah	Jl. S.M. Mansyur Griya Mutiara Siguntang no. 25 Bukit Lama Palembang
5.	Nomor Telepon/Fax	0711-446970
6.	Nomor HP	081367458557
7.	Alamat Kantor	Jalan Raya Palembang- Prabumulih, Indralaya, OI
8.	Nomor Telepon/Fax	0711-580058/0711-580058
9.	Alamat e-mail	ernalida.unsri@gmail.com dan ernalida@fkip.unsri.ac.id
10.	Mata Kuliah yang diampu	1. Menulis Kreatif 2. Berbicara Efektif 3. Berbicara Kritis 4. Penelitian Bahasa dan Sastra 5. PPL 1 dan 2 6. Perencanaan Pembelajaran 7. Telaah Kurikulum dan Buku Teks

II. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	IKIP Padang	Universitas Gadjah Mada Yogyakarta	Universiti Pendidikan Sultan Idris Malaysia
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia	Linguistik	Pengajian Wacana
Tahun Masuk	1988	1997	2010
Tahun Lulus	1993	1999	2017

Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Keterampilan Menulis di SMA Negeri Kodya Padang Berdasarkan Kurikulum 1984 (GBPP 1987)	Afiks dalam Bahasa Melayu Dialek Palembang	Kesan Peta Minda Terhadap Hasil Penulisan Cerpen dan Sikap Pelajar
Nama Pembimbing/Promotor	1. Drs. Barhaya Ali, M.L.S. 2. Drs. Nursaid, M.Pd	Prof. Drs. M. Ramlan	Prof. Madya Adenan Ayob Prof. Madya Siti Saniah Abubakar

A. Pengalaman Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir
(Bukan Skripsi, Tesis, maupun Disertasi)

No.	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta-Rp)
1	2016	Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Lamaran Kerja Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya	PNBP FKIP Unsri	10.000.000
2	2018	Pengembangan Bahan Ajar Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru yang Profesional.	Hibah Kompetisi	50.500.000
3	2018	Model Afiliasi Berbasis Pembelajaran Sosial pada Remaja Nomophobia di Kota Palembang	Hibah Kompetitif	65.000.000
4	2019	Model Struktural Perkawinan Etnik Basemah di Pagaralam	Unggulan Kompetitif	52.500.000
5	2019	Pengembangan Modul Mata Kuliah Berbicara Efektif Berbasis Kontekstual Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya	Unggulan Kompetitif	47.500.000
6	2019	Kepraktisan dan Keefektifan Buku Perencanaan Pembelajaran	Unggulan Kompetitif	50.500.000
7	2019	Indonesia and The Philippine Preparation for Teacher Training in 8The Era of 4.0 Industry Revolution (A Comparative Study of The Implementatation of In-service	International ColLaboration Research	100.000.000

		Teacher Training of Sriwijaya University, Indonesia and Philippine Normal University, The Philippine)		
8	2019	Penyusunan Materi Audio Visual dan Animasi Pendukung Pembelajaran Berbasis TIK pada Mata Kuliah Menulis Kreatif	Hibah e-Learning	10.000.000
9	2020	Preparing Teachers For The 21st Century Education: Pre-Service Teacher's Needs Of Digital Literacy Skills To Meet The Demands Of 21st Century Education In Indonesia And The Philippines	International ColLaboration Research	100.000.000
10	2020	Pengembangan Konten e-Learning Schoology Untuk Pembelajaran Menulis Kreatif Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang (Tahun ke-1)	Unggulan Kompetitif	43.000.000
11	2021	Pengembangan Konten e-Learning Schoology Untuk Pembelajaran Menulis Kreatif Bagi Guru Dan Siswa Di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang (Tahun ke-2)	Unggulan Kompetitif	47.000.000
12	2021	Analisis Cerita Rakyat dalam Perspektif Ekofenomenologi Sastra	Unggulan Kompetitif	49.000.000
13	2022	Desain dan Pengembangan Soal Asesmen Kompetensi Minimum dalam Peningkatan Kompetensi Calon Guru Sebagai Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan Pembelajaran Diferensiasi	Riset Keilmuan	50.000.000
14	2022	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Siswa dan Guru	Unggulan Kompetitif	47.000.000

D. Publikasi Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1	Pengaruh Model Mind Mapping Konstruktif Imajinatif Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa SMA Negeri 19 Palembang	LOGAT Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran	ISSN 2355-7273 November 2015
2	Pengaruh Model <i>Mind Mapping</i> Konstruktif Imajinatif Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen dan Sikap Siswa SMA N 13 Palembang	Prosiding KOLITA 14	ISBN978-602-8474-36-8, 2016
3	Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Surat Lamaran Kerja Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Bahasa Indonesia Universitas Sriwijaya	LOGAT Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran	Vol 4/No. 1/ 2017 ISSN 2355-7273
4	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis <i>Videoscribe</i> dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia SMA Swasta di Kecamatan Ilir Barat I	LOGAT Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran	Vol. 4/ No. 2/ 2017
5	Effect of Constructive Imaginative Mind Map, Vee Map, and Concept Map On The Students Ability of Writing Short Story and Attitude at SMAN 13 Palembang	Artikel dalam Proceeding, INTERNASIONAL, 25—26 Juli 2017)	https://knepublishing.com/index.php/KnEsocial/issue/view/102
6	Prototipe Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik	Artikel dalam Jurnal Lingua	Edisi Desember 2018
7	Powtoon: Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Sebagai Upaya dalam Menciptakan Pembelajaran yang Menarik dan Kreatif	LOGAT Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran	Vol. 5/ No. 2/ November 2018 http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat/article/view/57
8	Pengembangan Media	Logat: Jurnal Bahasa	https://scholar.google.co.id/citat

	Pembelajaran Menulis Teks Cerpen Berbasis Aplikasi Line@ SMA Negeri 1 tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir	Indonesia dan Pembelajaran	ions?user=m92KnXAAAAAJ&hl=en
9	Pre-Service EFL Teachers' Digital Literacy and Factors Affecting Digital Literacy Development	IRJE [Indonesian Research Journal in Education] Vol. 4 No. 2 Dec Year 2020	https://online-journal.unja.ac.id/irje/article/view/10892
10	Social Alienation Student in Palembang	Atlantic Press ISBN:978-94-6239-313-4 ISSN:2352-5398	https://www.atlantispress.com/proceedings/sule-ic-20/125950384
11	Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Inkuiri Siswa Kelas x SMA Negeri 2 Banyuasin	Logat, Volume 7, No 1, Mei 2020 (P-ISSN:2355-7273) (E-ISSN: 2685-2993)	http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat/article/view/204/128
12	Students' Responses Towards e-Learning Schoology Content On Creative Writing Learning During The Covid-19 Pandemic	English Review Jurnal of English Education Vol 10, No 1 (2021)	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/5370
13	Analysis of Teacher Needs Related To e-Learning Schoology Content In Creative Writing In Middle Schools Throughout Palembang City	English Review Jurnal of English Education Vol 19, No 2 (2021)	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/article/view/5370
14	Teacher Education Research and Development in Indonesia: Preparing Educators for the Twenty-First Century Bambang Apriady Loeneto, Zahra Alwi, Ernalida Ernalida,	Book Chapter Handbook of Research on Teacher Education Springer (2022)	https://doi.org/10.1007/978-981-16-9785-2 ISBN 978-981-16-9784-5 ISBN 978-981-16-9785-2

	Eryansyah Eryansyah, and Santi Oktarina		(eBook)
15	Persepsi Guru Sumatera Selatan Terhadap Asesmen Kompetensi Minimal dalam Upaya Meningkatkan Berpikir Kritis Siswa	Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia (2022)	https://journal.uniku.ac.id/index.php/FON
16	Development of Reading Literacy Assesment Questions: An Effort to Improve Students' Critical Thinking	Journal of Higher Education Theory and Practice Vol. 23(2) 2023	https://articlegateway.com/index.php/JHETP/article/view/5810/5508 https://articlegateway.com/index.php/JHETP/index

B. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/Seminar	Judul Makalah Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	International Seminar of Language, Literature, and Education (ISLLE)	Effect of Constructive Imaginative Mind Map, Vee Map, and Concept Map On The Students Ability of Writing Short Story and Attitude at SMAN 13 Palembang	Jakarta, 25—26 Juli 2017
2	Seminar Bahasa dan Sastra (SEMBADRA)	Legenda Tepian Musi Sebagai Cerminan Kesantunan Berbahasa dan Kearifan Lokal	Palembang, 28 Oktober 2017
3	Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Indonesia	Penggunaan Blog Sebagai Sarana Penunjang Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah	Palembang, 25 November 2017
4	SEMIRATA BKS PTN Wilayah Barat	Study of Entholinguistic Toward The Family Terms System in Besemah	Medan, 13 September 2017,

		People Culture in The City of Pagaralam South Sumatra	
5	SULE-IC 2018	The Importance of Material of Learning Planning	Palembang, 17 – 18 Oktober 2018
6	Semirata BKS-PTN Wilayah Barat	Analysis of Teaching Material Needs for Effective Speaking Skills Contextual Based	Tanjung Pinang, 27—29 September 2019
7	Seminar Nasional PGSD	Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Pendidikan Karakter	Palembang, 28 September 2019
8	Seminar Bahasa dan Sastra (Sembadra)	Validitas Buku Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik	Palembang, 12 Oktober 2019
9	Seminar Bahasa dan Sastra (Sembadra)	Pengaruh Media Iklan Terhadap Kemampuan Menulis Persuasi Siswa Kelas VIII SMP 47 Palembang (Anggota)	Palembang, 12 Oktober 2019
10	Asia-Pasifik Education and Science Conference (AECon 2020)	Analysis of Teacher Needs related to E-learning Schoology Content in Creative writing in Middle School Throughout Palembang City	Purwokerto, 19-20 Desember 2020
11	Seminar Internasional Pendidikan Bahasa ke-1 “Transformasi Literasi Digital di Era 5.0” Dalam Pendidikan Bahasa Indonesia dan Inggris	Persepsi Guru Terhadap Konten <i>E-Learning Schoology</i> pada Pembelajaran Menulis Kreatif saat Pandemi Covid 19	Cimahi, 8 Desember 2021 IKIP SILIWANGI https://seminar.ikipsilwangi.ac.id/fpb
12	International Conference on Literary Literacy and Local Wisdom 2022,	Kearifan Lokal dalam Tradisi Adat Perkawinan Suku Komerang Sumatera Selatan	Kupang, 12 - 13 Oktober 2022

C. Karya buku dalam 5 Tahun Terakhir

	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2018	Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik: Sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional	134	Noer Fikri
2	2019	Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik: Sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional	145	Suya Pustaka Ilmu Group Yogyakarta ISBN 978-623-91205-4-2
3	2019	HKI (Hak Cipta) Buku Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik: Sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional (Anggota)	145	HKI NO. 000157638
4	2019	Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Kontekstual	115	Suya Pustaka Ilmu Group Yogyakarta ISBN 978-623-91205-7-3
5.	2020	Perencanaan Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter dan Pendekatan Saintifik: Sebagai Upaya Penyiapan Tenaga Guru Profesional	147	Suya Pustaka Ilmu Group Yogyakarta ISBN 978-623-91205-4-2
6	2021	Semantik Bahasa Indonesia	190	Suya Pustaka Ilmu Group Yogyakarta ISBN 978-623-

				7721-78-9
7	2021	Keterampilan Berbicara Berbasis Pendekatan Kontekstual	141	Suya Pustaka Ilmu Group Yogyakarta ISBN 978-623-7721-76-5
8	2022	Semantik Bahasa Indonesia	208	Bening, Media Publishing ISBN 9786235854397
9	2022	Teori, Desain, & Soal-soal Asesmen Kompetensi Minimum	167	Noer Fikri(Anggota IKAPI No.012/SMS/13) ISBN:978-623-178-028-7

D. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik

No	Tahun	Judul/Tema	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
1				
2				
3				
	Dst			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Penelitian Unsri Tahun 2023.

Indralaya, Februari 2023
Pengusul,



Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

Anggota Peneliti 1

Identitas Diri

Nama Lengkap dan Gelar : Dr. Santi Oktarina, S.Pd., M.Pd.
Pangkat/ Golongan : Penata Tingkat 1/ IIID
Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
Jabatan Struktural : -
NIP : 198010012002122001
NIDN : 0001108001
Tempat dan tanggal lahir : Palembang, 1 Oktober 1980
Alamat Rumah : Jalan Srijaya Negara Lorong Jaya Sempurna RT 27
RW 09 No. 21 Bukit Besar Palembang
Nomor HP : 082258228971
Alamat Kantor : Jl. Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya OKI
Telepon/Faks/Email : 0711-580085/580058
Alamat Email : santioktarina@yahoo.com

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama PT	Unsri	Unsri	UNJ
Bidang Ilmu	Pend. Bahasa Indonesia	Pend. Bahasa Indonesi	Pendidikan Bahasa
Tahun Masuk	1998	2004	2014
Tahun Lulus	2002	2006	2018
Judul Skripsi/Tesis	Pemerolehan Bahasa Anak TK Pembina Palembang	Kemampuan Pragmatik Anak TK Pembina dan TK Tandika Puri Palembang	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya
Nama Pembimbing	Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. Dra. Sri Inderawati,	Prof. Dr. Eko Purnomo, M.Pd. Dra. Sri Inderawati,	Prof. Dr. Emzir, M.Pd. Prof. Dr. Zainal

	M.Pd.	M.Pd.	Rafli, M.Pd.
--	-------	-------	--------------

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (juta Rp)
1.	2018	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya) .	-	
2.	2019	Pengembangan Multimedia Interaktif Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE pada mata kuliah bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (Penelitian Unggulan Kompetif Unsri Tahun Pertama	Hibah Kompetitif Unsri	48.000.000
3	2019	Pengembangan Buku Teks Sejarah Sastra Berbasis Pendekatan Genre Untuk Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Fkip Universitas Sriwijaya (2019)	Hibah Kompetitif Fakultas	50.000.000
4	2019	Indonesia And The Philippine Preparation For In-Service Teacher Training In The Era Of 4.0 Industry Revolution: (A Comparative Study Of The Implementation Of In-Service Teacher Training At Sriwijaya University, Indonesia And College Of Teacher Development, Philippine Normal University, The Philippine)	Hibah Kolaborasi Internasional	100.000.000
5.	2020	Pengembangan Multimedia Interaktif pada Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya (2019).	Hibah Kompetitif Fakultas	47.000.000
6.	2020	Pengembangan Konten <i>E-Learning Schoology</i> untuk Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Kota Palembang	Hibah Kompetitif Universitas	43.000.000
7.	2021	Pengembangan Konten <i>E-Learning Schoology</i> Untuk Pembelajaran Menulis Kreatif Bagi	Hibah Kompetitif Universitas	47.000.000

		Guru dan Siswa di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang		
8.	2022	Pengembangan Model Pembelajaran <i>Blended Learning</i> Berpadukan <i>Project Based Learning</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas dan Produktivitas Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah di Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Unsri	Hibah Kompetitif FKIP Unsri	50.000.000
9.	2022	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Mobile Learning Pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah Atas Kota Palembang Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Guru dan Siswa	Hibah Kompetitif Unsri	47.000.000

*Tuliskan sumber pendanaan: PDM, SKW, Pemula, Fundamental, Hibah Bersaing, Hibah Pekerti, Hibah Pascasarjana, Hikom, Stranas, Kerjasama Luar Negeri dan Publikasi Internasional, RAPID, Unggulan Stranas, Insentif Sinas Kemenristek atau sumber lainnya.

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber*	Jml (Juta Rp)
1.	2019	Pelatihan Pembuatan Media Berbasis Kahoot Dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SMA Swasta Di Kota Palembang (<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	12.500.000
2.	2019	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru Bahasa Indonesia SMP di Kota Pagaram	<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	11.500.000
3.	2019	Pendampingan Pembuatan Instrumen Soal Berbasis Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (Higher Order Thinking Skills) untuk Guru-Guru SD di Kecamatan Tanjung Lago (Banyuasin)	Hibah Pengabdian Fakultas	13.500.000

		(2019).		
4.	2020	Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Software Powtoon dalam Pembelajaran Bagi Guru-Guru SD di Kota Palembang	<i>Penerapan IPTEKS-SOSBUD</i>	10.500.000
5.	2021	Pendampingan Penggunaan Media Canva Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Bagi Guru-Guru SMP di Kota Pagaram	Pengabdian FKIP Unsti	10.000.000
6.	2022	Pendampingan Penggunaan Media Canva dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Guru-Guru SMP di Kota Muara Enim	Pengabdian Universitas Sriwijaya	13.000.000

* Tuliskan sumber pendanaan: Penerapan IPTEKS-SOSBUD, Vucer, Vucer Multitahun, UJI, Sibermas, atau sumber lainnya.

E. Publikasi Artikel Ilmiah pada Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	ISSN/Volume/Nomor	Nama Jurnal	Link
1.	2017	Analysis Of Learning Model Requirementswriting Academic Based On-Learning Moodle	2406-8586/vol.3 no.2	IJLECR	http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/ijlecr
2	2018	Students' and Lecturers' Perception on Academic Writing Instruction (A Research and Development Study)	p-ISSN 2301-7554,/vol.2/no.2	ERJEE	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
3	2019	Analisis Kebutuhan Buku Teks Sejarah Sastra Berdasarkan Pendekatan Genre	2355-7273 /vo..6/ no 2	LOGAT	http://ejournal.fkip.unsri.ac.id/index.php/logat
4.	2020	In-Service Teacher	2151-4771/11	Creative	https://www.s

		Training and Education in Indonesia		Education, 11, 328-342. https://doi.org/10.4236/ce.2020.113026	cirp.org/journal/ce
5.	2021	Analysis Of Teacher Needs Related To E-Learning Schoology Content In Creative Writing In Middle Schools Throughout Palembang City	p-ISSN 2301-7554, e-ISSN 2541-3643 Volume 9, Issue 2, July 2021	English Review: Journal of English Education, 8. https://doi.org/10.25134/erjee.v9i2.4352	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
6.	2021	Students' Responses Towards E-Learning Schoology Content On Creative Writing Learning During The Covid19 Pandemic	p-ISSN 2301-7554, e-ISSN 2541-3643 10(1), pp. 195-198	English Review: Journal of English Education,. doi: https://doi.org/10.25134/erjee.v10i1.5370	https://journal.uniku.ac.id/index.php/ERJEE/index
4.	2021	The Analysis of Test Instrument Needs for Indonesian Language Lesson	Volume 14 no.2	https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.565	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan The Analysis of Test Instrument Needs for Indonesian Language Lesson Khairunnisa AL-

					ISHLAH: Jurnal Pendidikan (staihubbulwathan.id)
5.	2021	Learning Media For Writing Fantasy Story Text Based On Scientific Plus Using Adobe Flash	Vol. 5 No. 3 (2021): August 2021	https://doi.org/10.23887/jisd.v5i3 Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar	https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JISD/issue/view/1968
6.	2022	Students' perception on interactive multimedia of academic writing learning moodle based on indonesian language course at universitas sriwijaya	Volume 6, Issue 2, 2022, pp. 377-384 P-ISSN: 2597-422x E-ISSN: 2549-2675	Journal of Educational Research and Evaluation https://doi.org/10.23887/jere.v6i2.44002	Students' and Lecturers' Perceptions toward Interactive Multimedia in Teaching Academic Writing Journal of Education Research and Evaluation (undiksha.ac.id)
7	2023	Needs Analysis of Digital-Based History Learning Resources in Senior High School	Vol. 15, 1 (March, 2023), pp. 307-318 ISSN: 2087-9490 EISSN: 2597-940X,	Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan DOI: 10.35445/alishlah.v15i1.2335	AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan (staihubbulwathan.id)

F. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul	Jenis Buku (Referensi, Buku Ajar, Monograf, <i>Book Chapter</i>)	ISBN	Penerbit
1.	2020	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis	Buku Referensi	978-623-6606-76-6	Madani Kreatif

		Akademik Berbasis MOODLE			
2.	2020	Modul Pratikum Literasi dan Teknologi Informasi Komunikasi	Buku Ajar	978-623-6606-77-3	Madani Kreatif
3.	2021	Bahan Ajar Strategi Pembelajaran Bahasa	Buku Ajar	9786237721567	Surya Pustaka Ilmu
4	2022	Pengembangan Model Pembelajaran dalam Research and Development (R N D)	Buku referensi	ISBN : 978-623-5854-60-1	Bening
5.	2023	Model Pembelajaran Blended Learning Berpadukan Project Based Learning Dalam Mata Kuliah Menulis Ilmiah	Buku Referensi	ISBN : 978-623-8006-55-7	Bening

G. Hak Kakayaan Intelektual (HKI)

No	Tahun	Judul	Jenis (Paten, Paten Sederhana, Hak Cipta, Merk, Desain Industri, Indikasi Geografis, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu)	Status (Terdaftar/ <i>Granted</i>)
	2018	Model Pembelajaran Menulis Akademik Berbasis MOODLE (Penelitian dan Pengembangan Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia di Universitas Sriwijaya	HAKI	Terdaftar

H. Produk Inovasi

No	Tahun	Judul	Jenis (Prototipe Industri, Produk Inovasi, kebijakan)	Keterangan
----	-------	-------	---	------------

--	--	--	--	--



Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima risikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Hibah Kompetitif Universitas Sriwijaya.

Palembang, 11 Januari 2023
Pengusul,

Dr. Santi Oktarina, M.Pd.
NIP 1980100120022001

3. Anggota Penelitian 2

A. Identitas

1	Nama Lengkap	Dra. Sri Indrawati, M. Pd.
	Jenis Kelamin	Perempuan
	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala
	NIP/NIK/Identitas lainnya	195907121986032001
	NIDN	0012075914
	Tempat dan tanggal lahir	Indramayu, 12 Juli 1959
	E-mail	sriindra_unsri@yahoo.com
	Nomor Telepon/HP	0711-367741/08127893659
	Alamat Kantor	Jalan Raya Palembang-Prabumulih, Indralaya , OI
	Nomor Telepon/Fax	0711-580058/0711-580058
	Lulusan yang telah dihasilkan	Mahasiswa S1
	Mata kuliah yang diampu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan Membaca 2. Penelitian Pendidikan 3. Seminar Bahasa dan Sastra

A. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	FKIP Unsri	IKIP Bandung	--
Bidang Ilmu	Pendidikan bahasa Indonesia	Pendidikan bahasa	
Tahun Masuk-Lulus	1979-1984	1991-1993	2010-2017
Judul Skripsi/Tesis/Disertas	Penggunaan Teknik Simulasi dalam Pengajaran Keterampilan Berbicara	Pemakaian Bahasa Indonesia pada Penyuluh Kesehatan	Pencapaian Kualiti Penulisan Mod Eksposisi Berdasarkan Pendekatan Kontekstual
Nama Pembimbing/Promotor	Drs. Abdul Djaliil Drs. Aidy Ruslan satu	Prof. Dr. Rus Rusyana. Prof. Dr. Jus Badudu	Pro. Dr. Adenan Ayob

B. Pengalaman penelitian dalam lima tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Riset	Pendanaan	Jumlah (Rp)
			Sumber	
1	2007	Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Konstruktivisme	PHK JPBS	20.000.000
2	2008	Pengembangan Model Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk SD	Dikti	40.000.000
3	2008	Pengembangan Model Pembelajaran Menulis di SMP	PHK JPBS	30.000.000
4	2014	Pengaruh Hybrid Kontekstual dan Konstruktivisme terhadap Kemampuan Menulis	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
5	2014	Pengembangan Model Buku Teks Pemahaman Membaca	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
6	2015	Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Unsri	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
7	2018	Pengembangan Model Process Genre Based Approach dalam Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia (MPK)	UNSRI	49.000.000

C. Pengalaman Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Tahun	Pengalaman Pengabdian	Sumber dana	Jumlah
1	2013	Pelatihan PTK dan Karya Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Ogan Ilir	PNPB FKIP Unsri	10.000.000
2	2018	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Teks pada Guru-Guru Bahasa Indonesia SMA di Kabupaten Musi Rawas	UNSRI	10.000.000

D. Publikasi dalam lima tahun terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor Tahun
3.	Pengembangan Model Pembelajaran Keterampilan Menulis melalui Pemetaan Pikiran	<i>Lingua: Jurnal Bahasa dan Sastra,</i>	9(2):102—107, 2008
4.	Peningkatan Keterampilan Membaca melalui Pemberian Skemata Isi dan Struktur Teks pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah	<i>Forum kependidikan,</i>	28(1): 58-67, 2008
5.	Peningkatan Keterampilan Menulis Melalui Integrasi Membaca dan Menulis pada Siswa MI Ahliyah II Palembang	<i>Wawasan Kependidikan</i>	2 (19): 86--99 2009
6.	Pengaruh Strategi Hibrid Konstruktivisme-Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Argumentasi	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	1(1):1-74, 2014
7	Pengaruh Pendekatan Kontekstual terhadap Pencapaian Kemampuan Menulis Eksposisi	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	1(2):98—105, 2014
8	Peningkatan Keterampilan Menulis Akademik melalui Process-Genre Based Approach	<i>Logat: Jurnal Bahasa Indonesia dan Pembelajaran</i>	2(1):54-65, 2014
9	Penguasaan Pencapaian Kemahiran Menulis Eksposisi melalui Pendekatan Contextual Teaching and Learning	<i>Wawasan Kependidikan</i>	10(26):106—112, 2015

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5 tahun terakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu/Tempat

1.	Kongres Internasional Bahasa Indonesia	Penggunaan Bahasa Indonesia pada Layanan Umum	Jakarta, 28 Ok.—2 Nov. 2008
2.	Seminar Nasional Pendidikan dan Pengembangan Pembelajaran yang Inovatif	Peningkatan Kemampuan Bernalar melalui Pembelajaran Konstruktivisme	Pascasarjana, Unsri, Mei 2008
3	Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia	Pengembangan Bahan Ajar yang Kontekstual Mata Pelajaran Bahasa Indonesia untuk SD Berdasarkan KTSP	Pascasarjana, Unsri, Oktober 2009
4	Seminar Antarbangsa Sastra Alam	Pemanfaatan Alam Fauna dan Flora dalam Sastra Lisan Lematang	USM, Malaysia, 12-14 Juli 2010
5	Seminar Antarbangsa Linguistik dan Budaya	Pemakaian Bahasa dalam Kain Rentang	UPM, Malaysia, 10-12 November 2011
6	Seminar Nasional Purnabakti a.n. Z.A. Aliana	Kajian Wacana Interaksi Kelas	Palembang, FKIP Unsri, 10 Februari 2012
7	ISLLE (The International Seminar Language, Literature, and Education) Volume 2018	Contextual Approach for Expository Essay: A Study Achievement and Quality	Jakarta, Juli 2017
8	Semirata, 2018	Process Genre Based Approach Model in Academic Writing	Palembang, 21-22 September 2018

F. Karya Buku dalam 5 tahun terakhir

No.	Tahun	Judul Buku	Jumlah Halaman	Penerbit
1	2011	Bahasa Indonesia	152	Unsri
2	2014	Bulku Teks Pemahaman Bacaan	66	Nuryz Bersaudara

G. Pengalaman merumuskan kebijakan publik

No.	Tahun	Judul Tema	Tempat Penerapan	Respons Masyarakat
	--	--	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Inderalaya, 11 Januari 2023

Dra. Sri Indrawati, M.Pd., Ph.D.
NIP 195907121986032001

4. Anggota Penelitian 3

1	Nama Lengkap	Muhammad Edwin
2	NIM	06021381924035
3	Jenis Kelamin	LAKI-LAKI
4	Tempat dan tanggal Lahir	PALEMBANG, 5 SEPTEMBER 2001
5	Jurusan/Prodi/Semester	Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6
6	E-mail	edwinmuhammad988@gmail.com
7	IP semester ini dan IPK	IP 4.00 – IPK 3.79
8	Dosen Penasehat Akademik	DR. SANTI OKTARINA, M.PD.
9	Alamat Kantor	Jl. Muhajirin IV, Rt 58, Rw 13, Kel. Lorok Pakjo, Kec. IB 1, Palembang.
10	Nomor Telepon/Fax	085709195206

A. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta-Rp)
1	2020	Si Biru Dengan Sejuta Ilmunya (Buku)	Pribadi	100.000
2	2020	Antologi Cerpen Sastra (Buku)	Pribadi	100.000
3	2020	Takdir Cinta Kesya (Buku)	Pribadi	100.000
4	2021	Goresan Tinta Emas (Buku)	Pribadi	100.000
5	2021	Buku Siswa (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
6	2021	Buku Guru (LKPD) Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
7	2021	Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia	-	-

B. Pengalaman Organisasi

No	Nama Organisasi	Kedudukan sebagai	Tahun
1	HMPBSI (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia)	Staf Ahli Dinas	2020—2021
	Dst		

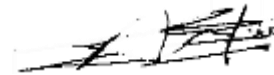
C. Prestasi Yang pernah dicapai

No	Nama	Bidang	Juara Ke	Waktu dan Tempat
1				
DST				

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidak-sesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah di Palembang Tahun 2022.

Indralaya, 18 Februari 2023



Muhammad Edwin
NIM.06021381924035

5. Identitas Peneliti 4

1.	Nama Lengkap	Mitha Dwi Fitri
2.	NIM	06021381924052
3.	Jenis Kelamin	Perempuan
4.	Tempat dan Tanggal Lahir	Baturaja, 2 Desember 2001
5.	Jurusan/Prodi/Semester	Pendidikan Bahasa dan Seni/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia/6 (Enam)
6.	E-Mail	mithadwifitri@gmail.com
7.	IP Semester Terakhir dan IPK	IP 4.00—IPK 3.86
8.	Dosen Penasehat Akademik	Dr. Izzah, M.Pd.
9.	Alamat	Jl. Tihang, Lr. Tembesu No. 42 RT 005/RW 001, Air Paoh, Kec. Baturaja Timur, Kab. Ogan Komering Ulu, Sumatera Selatan 32111
10.	Nomor Telepon/Fax	0812-7371-2863

A. Pengalaman Menulis Karya Ilmiah

No.	Tahun	Judul Karya Ilmiah	Pendanaan
-----	-------	--------------------	-----------

			Sumber	Jumlah (Juta-Rp)
1.	2021	Buku Siswa LKPD Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
2.	2021	Buku Guru LKPD Bahasa Indonesia Kelas VII	-	-
3.	2021	Buku Kumpulan RPP Bahasa Indonesia	-	-

B. Pengalaman Organisasi

No.	Nama Organisasi	Kedudukan	Tahun
1.	HMPBSI Unsri (Himpunan Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sriwijaya)	Sekretaris Umum II	2020—2021

C. Prestasi yang Pernah Dicapai

No.	Nama	Bidang	Juara Ke-	Waktu dan Tempat
1.	Semarak 35 Tahun HMBPSI Unsri	Tiktok Edukasi	1	Palembang, 21 November 2020

Semua data yang saya isi dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan sebagai anggota dalam pengajuan Penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis

Android pada Pembelajaran Menulis Kreatif di Sekolah Menengah di Palembang Tahun 2023.

Palembang, 25 Januari 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Mitha Dwi Fitri', written over a horizontal line.

Mitha Dwi Fitri

NIM 06021381924052